

PENYULUHAN NARKOBA SEBAGAI UPAYA PREVENTIF REMAJA TOLAK NARKOBA SEBAGAI BENTUK PELAKSANAAN PROYEK MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM

DRUG COUNSELING AS A PREVENTIVE EFFORTS FOR TEENAGERS TO REJECT DRUGS AS A FORM OF IMPLEMENTATION OF A COMPULSORY COURSE PROJECT IN THE CURRICULUM

Ganes Tegar Derana¹, Ratna Feti W^{2*}, Hanung Leonardo³, Dian Kusumawati⁴, Ellsa Ravalia⁵, Fenti Nur Tanti⁶, Mauliddiva N⁷, Melfi Oktavia W⁸, Nova Rizabella⁹, Firda Nursafana¹⁰, Firas Dzaki¹¹, Florensia Diamanta¹², Hanna Isra L¹³

1 Universitas Kahuripan Kediri,

2-13 STIKes Pamenang

*Korespondensi Penulis : regianaia2014@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja berpotensi menyebabkan kerusakan dalam aspek pendidikan, kehidupan sosial, kesehatan, hingga masa depan mereka. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada siswa tentang bahaya narkoba, meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba, hukum dan sanksi penggunaan narkoba supaya bisa membentuk sikap dari siswa untuk menghindari narkoba, serta tim pengabmas mampu menerapkan proyek mata kuliah wajib kurikulum di STIKES Pamenang. Metode kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 November 2024 pukul 08.00 sampai dengan selesai, tempat pelaksanaan diselenggarakan di MTS Zainul Hassan. Sasaran adalah siswa siswi kelas 7 sebanyak 52. Metode yang digunakan adalah metode ceramah interaktif, tanya jawab, kemudian diakhiri dengan edu games. Media yang digunakan adalah Power point, leaflet, X Banner. Hasil dari kegiatan ini yaitu kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ini sejumlah 98%. Pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba kategori baik dengan rata-rata prosentase 80% dari beberapa indikator, mampu meningkatkan motivasi siswa untuk menghindari narkoba. Pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar berjalan dengan lancar.

Kata kunci : Narkoba, Penyuluhan, Preventif, Remaja

Abstract

Drug abuse among adolescents has the potential to cause damage in terms of education, social life, health, and their future. The purpose of implementing this activity is to provide education to students about the dangers of drugs, increase students' knowledge about the dangers of drugs, laws and sanctions for drug use in order to shape students' attitudes to avoid drugs, and the community service team is able to implement compulsory curriculum course projects at STIKES Pamenang. The method of this activity was carried out on November 2, 2024 at 08.00 until finished, the location of the implementation was held at MTS Zainul Hassan. The target is 52 students in grade 7. The method used is the interactive lecture method, questions and answers, then ending with edu games. The media used are Power point, leaflets, X Banners. The results of this activity are that student attendance in participating in this activity is 98%. Students' knowledge about the dangers of drugs is in the good category with an average percentage of 80% from several indicators, able to increase students' motivation to avoid drugs. The implementation of this activity generally went smoothly.

Keywords: Drugs, Counseling, Preventive, Teenagers

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan masalah serius yang telah menjadi perhatian banyak pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat umum. Penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang yang sangat merugikan bagi perkembangan generasi muda, keluarga, dan bahkan masyarakat secara keseluruhan. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, kini dihadapkan pada ancaman besar terkait masalah narkoba, yang semakin mengkhawatirkan setiap tahunnya.

Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN), sekitar 3,6 juta orang di Indonesia mengalami penyalahgunaan narkoba, dengan sebagian besar di antaranya adalah remaja dan pelajar. Mereka berada pada usia yang rentan, di mana berbagai faktor eksternal, seperti tekanan teman sebaya, keinginan untuk mencoba hal baru, serta kurangnya pemahaman yang memadai tentang bahaya narkoba, menjadi pemicu utama mengapa mereka mudah terjebak dalam dunia narkoba. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja berpotensi menyebabkan kerusakan dalam aspek pendidikan, kehidupan sosial, kesehatan, hingga masa depan mereka (Puslidatin 2019).

Narkotika merupakan perkara yang harus diprioritaskan karena penyalahgunaan Narkotika dapat membunuh satu generasi dan merupakan kejahatan lintas negara karena banyak narkotika yang masuk ke negara dengan cara diselundupkan (Badan Narkotika Nasional, 2020). Remaja merupakan kelompok usia yang sedang mengalami proses pencarian identitas, di mana mereka cenderung lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Keinginan untuk diterima oleh kelompok

teman sebaya sering kali menjadi alasan mengapa seorang remaja mulai mencoba narkoba, meskipun mereka tidak sepenuhnya memahami dampak buruk yang akan mereka hadapi di masa depan (Lukman dkk. 2021). Hal ini menunjukkan pentingnya upaya preventif yang dilakukan sejak dini untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.

Sebagai lembaga pendidikan, MTs Zaainul Hassan memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi tentang isu-isu sosial yang dapat memengaruhi kehidupan mereka, seperti bahaya narkoba. Dalam rangka menjalankan peran tersebut, MTs Zainul Hassan berupaya untuk bagaimana siswanya memperoleh informasi tidak hanya dari BNN saja yaitu dengan cara melalui kerjasama dengan STIKES Pamenang. STIKES Pamenang yang memberikan penyuluhan edukasi kepada siswa siswi MTs Zainul Hassan.

MTS Zainul Hassan merupakan sekolah swasta yang dekat dengan STIKES Pamenang yaitu bisa ditempuh hanya 8 menit menggunakan sepeda motor. Alasan pengambilan tempat sekolah ini selain karena jaraknya yang dekat, setidaknya membantu upaya promosi kesehatan di wilayah lingkungan dekat dengan kampus STIKES Pamenang. Sesuai dengan judul kami yaitu preventif sehingga kami berupaya untuk melakukan pencegahan secara dini mengingat sebentar lagi sekolah akan memasuki liburan semester. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan penyuluhan narkoba, yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak negatif narkoba serta langkah-langkah preventif yang dapat diambil oleh para remaja.

Kegiatan penyuluhan narkoba ini sangat penting, selain itu, kegiatan ini juga

memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi, bertanya langsung kepada para pemateri, serta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai isu ini. Kegiatan ini juga merupakan penting bagi mahasiswa untuk menerapkan pembelajaran mata kuliah wajib kurikulum.

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 November 2024 pukul 08.00 sampai dengan selesai, tempat pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan di MTS Zainul Hassan. Sasaran adalah siswa siswi kelas 7 sebanyak 52 siswa MTS Zainul Hassan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah interaktif, tanya jawab, kemudian diakhiri dengan edu games. Media yang digunakan adalah Power point, leafelt, X Banner. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada siswa tentang bahaya narkoba, meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba, hukum dan sanksi penggunaan narkoba supaya bisa membentuk sikap dari siswa untuk menghindari narkoba, serta tujuan dari tim pengabmas adalah mampu menerapkan proyek mata kuliah wajib kurikulum di STIKES Pamenang. Tahap yang terakhir adalah evaluasi dari kegiatan dengan memberikan post test dalam bentuk kuis.

Hasil

Kegiatan "Penyuluhan Narkoba sebagai Upaya Preventif Remaja Tolak Narkoba" telah dilaksanakan pada 2 November 2024 di Mts Zainul Hasan. Kegiatan ini diikuti oleh Siswa/siswi kelas 7, dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi sepanjang acara.

Kegiatan "Penyuluhan Narkoba sebagai Upaya Preventif Remaja Tolak Narkoba" berhasil dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:

1. Memberikan Edukasi kepada Siswa tentang Bahaya Narkoba. Materi penyuluhan yang disampaikan oleh narasumber mencakup bahaya narkoba secara fisik, mental, sosial, dan akademik. Berdasarkan evaluasi, sebanyak 86% siswa menyatakan bahwa mereka mendapatkan informasi baru dan lebih memahami dampak buruk narkoba.

2. Meningkatkan Pengetahuan Siswa tentang Bahaya Narkoba pada Remaja. Diskusi dan pemaparan materi menekankan risiko narkoba pada masa remaja, seperti gangguan perkembangan otak, kecanduan, serta penurunan kemampuan belajar. Sebanyak 70% siswa mampu menjelaskan kembali dampak narkoba pada kehidupan remaja setelah penyuluhan.
3. Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi tentang Bahayanya Narkoba. Sesi tanya jawab menunjukkan antusiasme siswa dengan munculnya 23 pertanyaan yang relevan, seperti cara menghindari pengaruh teman sebaya dan tindakan jika menemukan kasus penyalahgunaan narkoba.. Kelompok diskusi juga berlangsung aktif, dengan siswa berbagi pengalaman dan pandangan mereka terhadap kasus-kasus narkoba di lingkungan sekitar.



Gambar 1. Ceramah dan diskusi aktif tentang bahaya Narkoba



Gambar 2. Pemberian kuis dan tanya jawab

4. Memberikan Pengertian Mengenai Hukum dan Sanksi Penggunaan Narkoba. Narasumber menjelaskan secara rinci tentang regulasi hukum yang mengatur penyalahgunaan narkoba, termasuk sanksi pidana. Setelah penyuluhan, 85% siswa mengaku lebih memahami konsekuensi

hukum yang dihadapi pengguna maupun pengedar narkoba.

5. Hasil evaluasi dari pemberian kuesioner menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta setelah mengikuti penyuluhan. Rata-rata nilai pre-test adalah 60, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 85. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan efektif dalam menyampaikan informasi tentang bahaya narkoba

1) Aspek yang Dievaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk menilai keberhasilan penyuluhan narkoba dari beberapa aspek, antara lain:

Kehadiran peserta.

- Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
- Interaksi peserta selama kegiatan berlangsung.
- Dampak kegiatan terhadap perilaku siswa pasca penyuluhan.

2) Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi diperoleh melalui observasi langsung, wawancara singkat dengan kepala sekolah Mts Zainul Hasan. Evaluasi meliputi beberapa aspek, berikut adalah hasilnya;

- Dari sisi kehadiran Peserta, sebanyak 98% siswa kelas 7 MTs Zaainul Hassan hadir dalam kegiatan penyuluhan ini.
- Tingkat Pemahaman Materi, diukur dengan kuesioner, 85% siswa menyatakan bahwa mereka memahami bahaya narkoba dan cara pencegahannya. Namun, 15% siswa merasa perlu penjelasan lebih mendalam, terutama tentang dampak hukum penyalahgunaan narkoba.
- Interaksi Peserta, Selama sesi tanya jawab, beberapa siswa aktif bertanya dan menunjukkan minat yang besar terhadap topik yang dibahas. Namun, sebagian siswa masih malu untuk berpartisipasi.
- Dampak Kegiatan, Berdasarkan wawancara, mayoritas siswa mengaku termotivasi untuk menjauhi narkoba dan akan menyampaikan informasi yang didapat kepada teman atau keluarga.

Pembahasan

Berdasar hasil kegiatan “Penyuluhan Narkoba sebagai Upaya Preventif Remaja Tolak Narkoba”, Kegiatan penyuluhan ini

tidak hanya berdampak pada siswa MTs Swasta Zainul Hasan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sebagai pelaksana proyek. Mahasiswa memperoleh pembelajaran nyata dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program edukasi. Hal ini selaras dengan tujuan mata kuliah wajib kurikulum, yaitu mengintegrasikan teori dengan praktik untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, responsif, dan mampu memberikan solusi atas permasalahan di masyarakat.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa MTs Swasta Zainul Hasan, Kediri, tentang bahaya narkoba sekaligus membangun pola pikir positif agar mereka mampu menolak narkoba secara mandiri. Penyuluhan ini juga merupakan implementasi nyata dari proyek Mata Kuliah Wajib Kurikulum, di mana mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui aktivitas berbasis edukasi.

Hasil awal penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba, yang ditandai dengan respons positif dalam sesi diskusi dan simulasi. Selain itu, siswa mulai menunjukkan sikap kritis terhadap isu narkoba, yang merupakan indikator keberhasilan dalam membangun kesadaran mereka. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang bebas narkoba serta membangun siswa sebagai agen perubahan di masyarakat.

Kegiatan penyuluhan ini tidak hanya berdampak pada siswa MTs Swasta Zainul Hasan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sebagai pelaksana proyek. Mahasiswa memperoleh pembelajaran nyata dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program edukasi. Hal ini selaras dengan tujuan mata kuliah wajib kurikulum, yaitu mengintegrasikan teori dengan praktik untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, responsif, dan mampu memberikan solusi atas permasalahan di masyarakat.

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu ancaman serius bagi generasi muda, khususnya remaja. Pada fase remaja, individu cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berada dalam tahap pencarian jati diri. Faktor lingkungan, pergaulan, dan kurangnya pemahaman tentang bahaya narkoba sering menjadi pemicu utama

penyalahgunaan narkoba pada usia ini. Oleh karena itu, penyuluhan narkoba menjadi salah satu upaya preventif yang strategis untuk memberikan pengetahuan, meningkatkan kesadaran, dan membangun ketahanan remaja terhadap pengaruh negatif tersebut.

Diskusi interaktif yang dilakukan juga mendapat respon positif dari peserta, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam bertanya dan berbagi pengalaman. Namun, beberapa peserta masih kesulitan mengingat jenis-jenis narkoba. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan media visual yang lebih menarik dan mudah diingat pada kegiatan selanjutnya.

Hasil penyuluhan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatoni, dkk (2024) yang berjudul “*Upaya Mencegah Tindakan Kekerasan Remaja dengan Peringatan Bahaya Narkoba dan Perundungan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Cinangka*” menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode interaktif efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menekankan pentingnya konteks lokal dan budaya dalam penyampaian materi.

Terdapat peningkatan pengetahuan peserta didik terhadap jenis narkoba, dampak yang ditimbulkan serta cara melindungi diri dari penggunaan narkoba. Pernyataan ini dibuktikan dengan kemampuan peserta didik di MTS Zainul Hassan untuk menjawab pertanyaan berbentuk kuis oleh pemateri dengan jelas dan memakai kalimat berdasar apa yang dipahami oleh peserta didik. Selain itu, peserta didik juga aktif dalam melakukan interaksi tanya jawab, *problem solving* yang ditampilkan melalui video dan aksi bermain peran. Menurut Tiana dkk (2021) media game seperti media game quizizz mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata Pelajaran Matematika materi pecahan siswa kelas III SD Kanisius Kintelan. Ternyata pemberian materi dengan berbagai media mampu meningkatkan motivasi siswa.

Menerapkan sosialisasi secara sederhana, menarik, variatif dan *meaningfull* dapat membantu peserta didik mampu untuk memahami materi yang disampaikan. Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Widiastuti (2021), “keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh kemampuan atau keterampilan guru” atau dalam hal ini adalah

pemateri pada aspek pengelolaan proses penyuluhan.

Metode yang digunakan tim pengabdian masyarakat untuk melakukan penyuluhan adalah dengan metode ceramah interaktif serta tanya jawab, hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa siswi tentang narkoba. Hal ini sejalan dengan Sufrianto (2020) dimana penyuluhan menggunakan metode ceramah dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat terkait HIV AIDS di Desa Kondowa kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Media yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah media power point dan leaflet, dari hasil evaluasi kuesioner menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dimungkinkan karena media yang digunakan tepat yaitu power point dan leaflet hal ini sejalan dengan Wulandari, (2023) yang telah melakukan pengabdian Masyarakat menggunakan media leaflet terjadi peningkatan pengetahuan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi dengan rata-rata 86,5% kategori baik.

Penggunaan materi yang mencakup kajian yang dihubungkan dengan mata kuliah MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum) memberikan, hal tersebut sudah relevan secara prinsip keilmuan meliputi mata kuliah Bahasa Indonesia dari segi kepenulisan, info grafis, presentasi secara verbal dan optimal pada peserta didik, mata kuliah Kewarganegaraan dan Pancasila sebagai pemahaman kepada peserta didik bahwa pilar-pilar sebagai masyarakat yang baik (*Good Citizen*) adalah dengan menjauhi narkoba, mata kuliah Agama sebagai bentuk wawasan kerohanian dan pemahaman bahwa menjauhi narkoba adalah bagian dari perintah agama.

1. Kendala dan Solusi

Kendala yang sempat terjadi waktu pelaksanaan adalah waktu yang terbatas menyebabkan beberapa topik tidak dapat dibahas secara mendalam serta terdapat siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi karena rasa malu atau kurang percaya diri.

Solusi untuk pengabdian berikutnya adalah dengan menambah durasi waktu pelaksanaan untuk sesi diskusi atau simulasi. Pembukaan yang lebih interaktif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Kesimpulan

Penyuluhan narkoba merupakan upaya preventif yang efektif untuk menghindari penyebaran narkoba di kalangan remaja, menggunakan metode penyuluhan yang tepat dan materi yang relevan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya narkoba.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari kegiatan ini adalah kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ini sejumlah 98%. Pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba kategori baik dengan rata-rata prosentase 80% dari beberapa indikator, mampu meningkatkan motivasi siswa untuk menghindari narkoba. Pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar berjalan lancar dan sukses

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Belmawa Kemenristekdikti yang telah memberikan Hibah pelaksanaan proyek mata kuliah MKWK. MTSN Zainul Hassa yang yang membantu dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. Serta STIKES Pamenang yang telah memberikan kesempatan kepada tim Pengabdian untuk bisa melaksanakan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Badan Narkotika Nasional. (2020). Laporan Kajian Sistem Peradilan Pidana Narkotika.
- Fatoni, A. Andriani, R, Umalihayati, Hanifatunnufus, F, Qoyimah, Herdiyansah, D. Trsina, M.(2024). Upaya Mencegah Tindakan kekerasan Remaja dengan Peringatan bahaya Narkoba dan Perundungan dalam proyek penguatan profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Cinangka. Jurnal hasil kegiatan Kolaborasi Pengabdian masyarakat. Vol.2. No.3. DOI:https://doi.org/10.62383/kolaborasi.v2i3.2020.
- Lukman, G. Alifah, Divarianti, A dan Humaedi, S. (2021). Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan remaja. Jurnal Penelitian dan Pengabdian masyarakat. Universitas Padjajaran. Vol 2. No 3 Hal 405-417.

Puslidadin, (2019). Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat. Diakses pada 12 Desember 2024 melalui <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>

Sufrianto, Abadi E. Dan Demmawela. (2020). Penyuluhan Metode Ceramah dapat meningkatkan pengetahuan tentang HIV-AIDS di Desa Kondowa kabupaten Button. Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes. Volume 1. No 04.

Tiana, Asna. Krissandi, Adan Sarwi, M. (2021). Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui media game Quizizz pada mata pelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol 2.No 6.

Widiastuti, H., & Subekti, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Elementaria Edukasia, 4(2), 226-234

Wulandari, Apri Nur. 2023. Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan C-E-R-D-I-K Menggunakan Media Slide Power Point Dan Leaflet Tentang pencegahan Hipertensi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Wahana Usada. Vol 5. No 1. DOI:

<https://doi.org/10.47859/wuj.v5i1.324>.